

ABSTRAK

Perencanaan dan pengawasan diperlukan sebagai salah satu pendukung kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan menyusun perencanaan di segala bidang, salah satunya adalah bidang penjualan, misalnya dengan menyusun anggaran penjualan. Anggaran penjualan ialah budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang penjualan perusahaan selama periode yang akan datang, yang di dalamnya meliputi rencana tentang jenis (kualitas) barang yang akan dijual, jumlah (kuantitas) barang yang akan dijual, harga barang yang akan dijual, waktu penjualan serta tempat (daerah) penjualan. Oleh karena itu peramalan penjualan (*forecasting*) sangat diperlukan dalam penyusunan anggaran penjualan.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam peramalan penjualan antara lain metode Trend Bebas, Trend Setengah Rata-rata, Trend Moment, Trend Least Square dan Trend Kuadratik. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas adalah menguji apakah metode Trend Bebas yang selama ini digunakan sudah sesuai dengan kondisi perusahaan, serta menentukan metode penyusunan peramalan penjualan BBM yang paling tepat sehingga PT Pertamina (Persero) tetap eksis dalam menghadapi persaingan perusahaan yang sejenis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer berupa data realisasi penjualan BBM periode Januari-Desember 2010 pada PT Pertamina (Persero) Region IV Jateng dan DIY. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada otoritas. Metode analisis yang digunakan adalah Standar Kesalahan Peramalan (SKP).

Dari analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui hasil dan kesimpulan bahwa metode peramalan penjualan BBM yang tepat untuk Premium adalah menggunakan Trend Kuadratik, sedangkan untuk Pertamina menggunakan Trend Least Square. Selain itu, dari hasil perhitungan SKP total penjualan BBM, maka dapat ditentukan bahwa metode peramalan (*forecasting*) BBM menggunakan metode Trend Least Square dan Trend Kuadratik adalah lebih baik serta efektif jika dibanding dengan metode Trend Bebas yang diterapkan perusahaan selama ini.

Kata kunci : anggaran penjualan, peramalan penjualan, metode trend bebas, metode trend least square, metode trend kuadratik, standar kesalahan peramalan